

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiono (2010: 91) jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Suatu penelitian yang berusaha menjawab tentang Upaya Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Masyarakat Sejahtera Di Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, tentang Upaya Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Masyarakat Sejahtera. Peneliti memilih daerah ini karena berdasarkan pengamatan penulis, terdapat permasalahan yang perlu penanganan lebih lanjut khususnya tentang permasalahan untuk mewujudkan masyarakat sejahtera.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa sesuatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap.

Adapun jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisioner, wawancara (interview) dan observasi.

b. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang sudah di publikasikan atau diolah oleh instansi yang terkait. Data ini dapat berupa arsip, buku, literature, serta laporan tertulis yang berhubungan dengan penjelasan jenis dan proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan Program Keluarga Harapan (PKH).

## **1.4 Populasi dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. Sugiyono (2005:90) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat, tanggapan atau sebagian masyarakat yang ada di Desa Kopah berjumlah 68 orang.

### 1.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, finansial, waktu, tenaga dan sebagainya maka peneliti dapat menggunakan sampel itu. Kesimpulan akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili). Melihat jumlah populasi yang kurang dari 100 orang hanya berjumlah 68 orang maka semua anggota populasi dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2005:91-96) jumlah populasi sama dengan jumlah sampel disebut dengan sampling jenuh atau dengan kata lain adalah sensus.

Untuk memudahkan dalam pencarian data dan informasi serta untuk lebih jelasnya tentang populasi dan sampel dalam penelitian ini maka dapat dilihat dalam tabel 3.1 dibawah ini :

**Tabel.4.1 : Perincian Populasi dan Sampel**

<b>Sub Populasi</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel</b>
Ortu/Wali Anak Balita	63	63
Ortu/Wali Anak Putus Sekolah Dasar	5	5
<b>Jumlah</b>	<b>68</b>	<b>68</b>

*Sumber : Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi Thn 2014.*

Dari tabel diatas dapat dilihat populasi dan sampel penelitian berjumlah 68 orang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sensus yaitu mengambil semua populasi menjadi sampel karena tanggapan masyarakat laintentang bantuan PKH yang berjumlah 68 orang, maka penulis menjadikan keseluruhan nya menjadi sumber data dan mempergunakan skala likert.

Sebagai Key Informant maka penulis memilih beberapa orang diantaranya:

1. KepalaDesa
2. SekretarisDesa
3. Ketua BPD
4. KaurKesra
5. Pendamping PKH

### **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai andasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Pengamatan Langsung atau Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan langsung tentang apa yang terjadi dilapangan, sehingga penulis dapat memperkuat data dan informasi yang ada mengenai Analisa Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

2. Penyebaran Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyediakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang akan penulis ajukan pada responden, khususnya pada masyarakat yang ada di Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang penulis jadikan sampel.

Kelemahan Pengumpulan Data dengan menggunakan Kuesioner yaitu :

- a. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak terjawab, padahal sukardiulangi diberikan kembali padanya.
  - b. Sering kali sukardicari validitasnya
  - c. Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur
  - d. Waktu pengembaliannya tidak sama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat
3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan sederajat pertanyaan kepada responden secara langsung sesuai dengan data yang diperlukan.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang

dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan angket merupakan data primer atau data yang didapat dari pihak pertama.

## **1.6 Metode Analisis Data**

Untuk mengetahui bagaimana Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Masyarakat Sejahtera di Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, penulis menggunakan metode analisa Deskriptif, yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci mengenai masyarakat sejahtera yang ada di Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan kenyataan dilapangan dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan menguraikan serta mengaitkan dengan teori dan memberikan keterangan yang mendukung untuk menjawab masing-masing masalah, serta memberikan interpretasi terhadap hasil yang relevan dan diambil kesimpulan serta saran.

Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan memakai teknik skala likert Sugiono (2005:97). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai dengan sangat negatif.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Populasi

Kemudian untuk mendapatkan Upaya Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Masyarakat Sejahtera Di DesaKopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai dengan pendapat Husaini Usman (2009:146), sebagai berikut :

Maksimal	: 76 – 100 %
Kurang Maksimal	: 51 - 75 %
Tidak Maksimal	: 26 – 50 %
Sangat Tidak Maksimal	: 0 – 25 %